

## **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham***

**Syifa Siti Nurfaizah\*, Azib**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Syifanurfaizah21@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract.** This study was conducted to determine the development of EVA, MVA, Stock Return and the effect of Economic Value Added and Market Value Added on stock returns in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period, either partially or simultaneously. The independent variables in this study are Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA), while the dependent variable is stock returns. The research method used is a quantitative method, with panel data regression using the common effects method which is processed with the eviews 10 program. The results of this study indicate that both partially and simultaneously EVA and MVA variables have a significant effect on returns. EVA has a higher influence than MVA.

**Keywords:** *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Return Saham.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembang EVA, MVA, Return Saham dan pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020, baik secara parsial maupun simultan. Variabel bebas / independent variable pada penelitian ini adalah Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA), sedangkan variabel terikat atau dependent variabel adalah return saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan regresi data panel dengan menggunakan metode common effect yang diproses dengan program eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial dan simultan variabel EVA, MVA berpengaruh signifikan terhadap return. EVA memiliki pengaruh lebih tinggi dibanding MVA.

**Kata Kunci:** *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Return Saham.*

## A. Pendahuluan

Tujuan utama dari setiap usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan usaha. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya juga harus ditopang oleh kemampuan manajemen untuk melihat semua peluang di masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, para pemimpin bisnis terpaksa mengalokasikan sumber daya ekonomi untuk dapat beroperasi secara efektif. Tujuan para investor melakukan investasi dipasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*.

Dilansir dari (inews.id) bahwasanya pada tahun 2021 Jumlah investor pasar modal Indonesia menyentuh angka 7,2 juta SID atau sekitar 87,59 persen dibanding tahun lalu hal ini menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia

Menurut Tandililin dalam (Sihaloho dkk, 2017) *Economic value added* (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010), *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan.

Menurut Jogiyanto (2003) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan para investor

Penulis memutuskan untuk meneliti sektor food and beverage karena sector ini merupakan sektor yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global ataupun pada saat pandemic ini, sektor ini juga merupakan sektor yang sangat dibutuhkan oleh semua orang karena telah menjadi suatu kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan EVA, MVA, Return Saham dan Bagaimana Pengaruh EVA, MVA terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage pada tahun 2017-2020. Selanjutnya tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur (subsector *food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
2. Bagaimana Perkembangan *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur (subsector *food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
3. Bagaimana Perkembangan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (subsector *food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
4. Bagaimana Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap Return Saham baik secara simultan dan parsial Pada Perusahaan Manufaktur (subsector *food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan merupakan penelitian verifikatif, Menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari penelitian ini (Sugiyono, 2017:20). Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah return saham. Variabel independen di dalam penelitian ini yaitu economic value added (X1) dan market value added (X2). Perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 merupakan populasi dalam

penelitian ini. Berdasarkan kriteria penentuan sampel maka terdapat 17 perusahaan food and beverage yang memenuhi kriteria.

Analisis regresi data panel merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan time series. Regresi data panel memiliki persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + EVA_{it} + MVA_{it} + e$$

Keterangan :

Y <sub>it</sub>	= Return Saham
$\alpha$	= Konstanta
EVA	= Economic Value Added
MVA	= Market Value Added
e	= Error

Setelah diperoleh masing-masing nilai variabel dependen yaitu return saham dan variabel independen yaitu economic value added, market value added maka langkah selanjutnya adalah membuktikan hipotesis dengan regresi data panel dengan menggunakan model Common Effect Model (CEM), Fixed effect model (FEM), dan Random effect model (REM) dan akan dilakukan pemilihan model regresi data panel dengan Uji Chow dan Uji Hausman.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Perkembangan *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added*, dan *Return Saham*

**Tabel 1.** *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added*, dan *Return Saham*

EVA	Market value Added	Return Saham
15779074.08	Valid	-.82
-1287560.35	-876755.26	-.79
-1090993.38	-821921.27	-.76
-511357.62	-794580.25	-.71
-390663.28	-771794.25	-.65
-341056.16	-402756.96	-.50
-78216.10	-328158.68	-.41
-54338.29	-198640.00	-.37
-49987.61	-162700.42	-.29
-36497.91	-158523.00	-.21
-25067.55	-137645.00	-.20
-14204.73	-135494.00	-.19
-12929.33	-47535.56	-.12
-11927.19	48505.16	-.06
-5824.75	53345.82	-.06
-4451.13	60791.06	-.05
-2315.50	99047.67	-.04
15572.49	158995.24	-.04
19747.33	160741.33	-.03
29834.84	171258.82	-.03
31949.35	210855.30	-.03
33307.63	272800.68	-.01
33682.77	326255.82	.00
39700.47	332419.00	.02
42930.53	541133.02	.04
43533.62	651502.82	.04
44819.51	674053.88	.04
45091.78	696874.75	.05
46772.63	729057.55	.06

EVA	Market value Added	Return Saham
58065.41	731710.21	.07
64807.09	815558.00	.07
67262.24	1150787.00	.07
67617.38	1170461.27	.07
73570.58	1199101.37	.07
82163.01	1265598.00	.07
83035.14	1594134.17	.08
86692.21	1768974.36	.08
133003.21	1780693.00	.08
137409.28	2198577.80	.12
149039.00	2544125.20	.13
153448.09	2769682.00	.14
157185.42	2803345.00	.15
164707.07	3991666.80	.16
165558.84	4506885.67	.17
171389.56	4879954.60	.17
172525.90	4949838.55	.21
192067.45	5067667.33	.22
200182.82	5100254.00	.23
209403.20	5185953.89	.24
211775.32	5288651.00	.24
652645.57	6135813.00	.24
891115.08	6232821.85	.29
896762.96	10753063.76	.30
928814.19	10822306.80	.32
1015187.97	13703907.80	.36
1077442.16	13754788.04	.40
1107802.47	19004494.00	.94
1276351.41	27748320.00	1.02
1328883.95	31512493.00	1.12
1413331.73	32544464.00	1.24
1680077.30	35935394.44	1.32
1814726.46	37810227.44	1.40
2114776.48	49320608.25	1.74
2383355.32	50037249.28	2.18
3478369.63	61344716.10	
4533639.65	83466651.20	
5312739.57	99159788.60	
6707882.60	103359170.20	

Gambaran Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menunjukkan tingkat pengembalian dan memiliki tingkat risiko rendah meskipun berada dalam kondisi seperti saat ini. Meskipun ada beberapa Perusahaan yang memiliki EVA negatif artinya menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Data menunjukkan 14 perusahaan memiliki nilai EVA negatif atau sebesar 20.6% sedangkan sisanya yaitu 79.4 % memiliki nilai EVA positif, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran EVA perusahaan sangat dinamis. Terjadi perubahan biaya modal yang cukup signifikan selama 4 tahun terakhir pada perusahaan dan perusahaan dengan EVA negatif menunjukkan tingkat pengembalian yang rendah dan memiliki nilai risiko perusahaan tinggi. Perusahaan yang memiliki nilai EVA negatif menunjukkan ketidakmampuan untuk penciptaan nilai dari suatu investasi yang diperoleh. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai EVA positif yaitu sebesar 79.4% perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang cukup baik/efektif sesuai dengan besarnya nilai tambah yang diberikan dan secara umum tercermin dari harga saham perusahaan yang meningkat .

Gambaran Market Value Added (MVA) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai MVA negatif adalah 13 perusahaan atau 19.1 % perusahaan dengan nilai MVA positif adalah 55 perusahaan. Hal ini menunjukkan sebgain besar perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham meskipun ada hambatan seperti saat ini yaitu masa pandemic. Perusahaan dapat memastikan dengan keterbatasan, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien dan menguntungkan. Secara umum modal yang diinvestasikan mendapatkan tingkat pengembalian lebih besar daripada biaya modal

Gambaran Return Saham menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki return saham negatif berjumlah 32,3 % atau berjumlah 22 perusahaan. 5 perusahaan memiliki return dan sisanya sebanyak 41 perusahaan memiliki return saham positif atau sebanyak 64,7 %. Perusahaan yang memiliki hasil dari investasi para investor. Realisasi perusahaan cukup baik dilihat dari persentase perusahaan yang bisa memberikan return positif.

## Uji Hipotesis

**Tabel 2.** Uji Asumsi Klasik

No	Pengujian	Alat /Teknik	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	Analisa dari nilai skewness dan kurtosis	Skor Berada di bawah 3.	data berdistribusi normal
		PP Plot	Titik-titik distribusi terletak di sekitar garis lurus diagonal	
2	Uji Multikolinearitas	<i>Collinearity statistics</i>	nilai VIF lebih dari satu	terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleransi < dari 0,2 dan ada Nilai VIF yang > dari 4. Ada kecenderungan kuat

No	Pengujian	Alat /Teknik	Hasil	Kesimpulan
				menimbulkan multikolinearitas.
3	Uji Heterokedastisitas	<i>Scatterplot</i>	plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu	tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas
4	Uji Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>	Hasil DW untuk 4.	perlu memperbaiki model

Sumber: Hasil uji asumsi klasik 2020

**Table 3.** Model regresi panel

No	Pengujian Data	Statistic	Prob	Simpulan
1	Chow test	1.4956	0.1399	CE lebih baik dari FE
2	Uji Hausman	4.890	0.0867	RE lebih baik dari FE
3	uji Lagrange Multiplier (LM)	0,072		CE lebih baik dari RE

Dari tampilan di atas cukup perhatikan tabel 3 yang paling atas saja. nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F. Jika nilainya  $> 0,05$  yaitu 0.1399 maka model yang terpilih adalah CE. Hasil uji Chow test menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F. adalah 0.149 maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel dependen Return saham model CE lebih tepat dibandingkan dengan model FE.

Hasil pengujian menggunakan common effect adalah sebagai berikut;

Dependent Variable: SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 22/12/21 Time: 21:13

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 68

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

EVA	6.60E-08	3.03E-08	2.176715	0.0331
MVA	2.78E-09	3.17E-09	0.875446	0.3846
C	0.088939	0.069454	1.280540	0.2049
<hr/>				
R-squared	0.132214	Mean dependent var	0.141176	
Adjusted R-squared	0.105513	S.D. dependent var	0.540341	
S.E. of regression	0.511040	Akaike info criterion	1.538378	
Sum squared resid	16.97553	Schwarz criterion	1.636297	
Log likelihood	-49.30484	Hannan-Quinn criter.	1.577176	
F-statistic	4.951614	Durbin-Watson stat	2.145153	
Prob(F-statistic)	0.009964			

### Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap *Return saham*

**Table 4.** Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Return saham

No	Keterangan Variabel Dependent	R-Square	Adjusted R Square	T-statistic	F hitung	Sig.	Kesimpulan
1	Return saham	0.12	0.10	3.028	9.162	0,0035	Hipotesis Ha diterima, T-Statistic didaerah penerimaan Ha

Tabel 4 diatas menyajikan data mengenai besarnya hubungan secara simultan antara Economic Value Added (EVA) dengan return saham. Nilai T statistic sebesar 3.028 artinya > T tabel (1.99) serta nilai Sig. = 0,0035 <  $\alpha$  = 0,05. Nilai T hitung (3.028) dan Nilai signifikansi menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

**Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham****Table 5.** Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham

No	Keterangan Variabel Dependent	R-Square	Adjusted R Square	T-statistic	F hitung	Sig.	Kesimpulan
1	Return saham	0.0689	0.054	2.21	4.88	0,03	Hipotesis Ha diterima, T-Statistic didaerah penerimaan Ha

Tabel 5 diatas menyajikan data mengenai besarnya hubungan antara *Market Value Added* (MVA) dengan *return saham*. Nilai T statistic sebesar 2.21 artinya  $> T$  tabel (1.99) serta nilai Sig. = 0,035  $< \alpha = 0,05$ . Nilai T hitung (2.21) dan Nilai signifikansi menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

**Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara bersama-sama.****Table 6.** Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham secara bersama-sama.

No	Keterangan Variabel Dependent	R-Square	Adjusted R Square	F hitung	Sig.	Kesimpulan
1	Return saham	0,132	0,105	4.951	0,0099	Hipotesis Ha diterima, F hitung didaerah penerimaan Ha

Tabel 6 diatas menyajikan data mengenai besarnya hubungan secara simultan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *return saham*. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.951 artinya  $> F$  tabel (3.2) serta nilai Sig. F Change = 0,0099  $< \alpha = 0,05$ . Nilai F hitung (3, 361) dan Nilai signifikansi menunjukkan bahwa MVA dan EVA, memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* secara bersama–sama.

**D. Kesimpulan**

1. Perkembangan *Economic Value Added* (EVA) Sebagian besar perusahaan masih mampu menunjukkan tingkat pengembalian dan memiliki tingkat risiko rendah meskipun berada dalam kondisi seperti saat ini. ketidakmampuan untuk penciptaan nilai dari suatu investasi yang diperoleh. Risiko yang dihadapi cukup tinggi artinya Rate of Return lebih kecil dari biaya modalnya. 55 perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham meskipun ada hambatan seperti saat ini yaitu masa pandemic.
2. Perkembangan *Market Value Added* (MVA) Sebagian besar perusahaan masih mampu

menunjukkan tingkat pengembalian dan memiliki tingkat risiko rendah meskipun berada dalam kondisi seperti saat ini. perusahaan yang memiliki nilai MVA negatif adalah 13 perusahaan atau 19.1 %. Perusahaan dengan nilai MVA positif adalah 55 perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham meskipun ada hambatan seperti saat ini yaitu masa pandemic

3. Perkembangan Return Saham Realisasi perusahaan cukup baik dilihat dari persentase perusahaan yang bisa memberikan return positif. Return saham tidak terlalu menurun meskipun menghadapi pandemic. Rata-rata perusahaan masih memberikan return saham yang berarti bagi pemilik saham
4. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return saham* baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh yang signifikan. EVA memiliki pengaruh lebih tinggi dibanding MVA

### Acknowledge

Terimakasih kepada Pak H. Azib, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih banyak pak semoga sehat selalu. Di samping itu tidak lupa berkat do'a dan dukungan lingkungan sekitar penulis, oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., AK., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA. selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Septiana Ayu Estri Maharani, S.E., M.M. selaku wali dosen yang memberikan semangat, membimbing dan memberikan arahan selama penulis menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Dr. Nurdin, S.E., M.Si dan bapak Susilo Setiyawan, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

### Daftar Pustaka

- [1] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [2] Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- [3] Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat
- [5] Dwitayanti, Dwi. 2005. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Market Value Added (MVA) pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Thesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- [6] O'Byrne, S.F. 1996. EVA and Market Value. *Majalah Swa Sembada*, Edisi Kamis 16 Oktober 2003
- [7] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar "January Effect dan The Day of The Week Effect" pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153